

DAFTAR PUSTAKA

1. Deputi Pencegahan BNN. Narkoba Dan Permasalahannya. Badan Narkotika Nasional. 2017.
2. Raintung TN, Mingkid E, Harilama SH. Komunikasi Persuasif Konselor dengan Residen Narkoba dalam Menunjang Keberhasilan Rehabilitasi di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Kalooran Tampusu Kabupaten Minahasa. *Acta Diurna Komun.* 2020;1–8.
3. BNNP Sumbar. Rencana Kerja 2024. Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat. 2024.
4. BPS Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka 2024. Berita Resmi Badan Pusat Statistik. 2024.
5. Chandra R. Gawat! Sumatera Barat Peringkat 6 Peredaran Narkoba Terbesar di Indonesia, Puluhan Ribu Orang Terpapar Obat Terlarang. *suarasumbar.id*. 2024.
6. BNN RI. War on Drugs di Indonesia. Pusat Penelitian, Data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. 2022. 668 p.
7. Lukman GA, Alifah AP, Divarianti A, Humaedi S. Kasus Narkoba di Indonesia dan Upaya Pencegahannya di Kalangan Remaja. *J Penelit dan Pengabd Kpd Masy.* 2021;2(3):405–17.
8. Meyrynaldy B, Idris U, Novalina A. Efektivitas Kegiatan Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif di Kota Palembang. *J Adminitrasi Publik.* 2022;1(1):57–68.
9. Kemenko PMK. Kapasitas dan Aksesibilitas Layanan Rehabilitasi NAPZA Perlu Ditindaklanjuti [Internet]. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2023. Available from: <https://www.kemenkopmk.go.id/kapasitas-dan-aksesibilitas-layanan-rehabilitasi-napza-perlu-ditindaklanjuti>
10. Gunawan. Rehabilitasi Sosial Berbasis Masyarakat bagi Korban Menyalahgunaan Napza di Yogyakarta. *Sosio Konsepsia* [Internet]. 2016;6(01):18–38. Available from: <https://ejournal.kemsos.go.id/index.php/SosioKonsepsia/article/view/184>
11. UNODC. World Drug Report 2017. United Nations Office on Drugs and Crime. United Nations Office on Drugs and Crime; 2017. p. 34.
12. Welda A. Studi Efektivitas Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan. *rehabilitasi.bnn.go.id*. 2019.
13. Humas Sekretariat Kabinet. Penanggulangan Bahaya Narkotika Melalui Rehabilitasi [Internet]. 2023. Available from: https://setkab.go.id/penanggulangan-bahaya-narkotika-melalui-rehabilitasi/?utm_source=chatgpt.com
14. BNN. laporan Akhir Tahun 2024: Penguatan Strategi dan Aksi Kolaborasi dalam P4GN. Badan Nark Nas. 2024;1–155.
15. Hasbih. Penerapan Rehabilitasi terhadap Pecandu dan Korban Penyalahguna Narkotika Dihubungkan dengan Tujuan Pemidanaan. *Aktualita.* 2020;3(1):444–62.
16. Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. 2009.
17. Tambunan BK. Urgensi Pelaksanaan Rehabilitasi terhadap Penyalahgunaan

- Narkotika oleh Badan Narkotika Nasional. *Recidive*. 2023;12(1):44–79.
18. Setkab RI. Penanggulangan Bahaya Narkotika Melalui Rehabilitasi. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. 2023.
 19. Pemerintah RI. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Wajib Lapori Pecandu Narkotika. 2011;
 20. BNN RI Deputi Bidang Rehabilitasi. Asesmen dan Rencana Intervensi pada Lembaga Rehabilitasi yang Diselenggarakan oleh Masyarakat bagi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkotika. 2017. 137 p.
 21. BNNP Sumbar. Laporan Kinerja BNN Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023. Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat; 2024. 61 p.
 22. Syahputra JR, Muhadar, Haeranah. Kendala yang Dihadapi oleh Institusi Penerima Wajib Lapori dalam Pelaksanaan Kewenangan Rehabilitasi terhadap Pecandu Narkotika. *J Al-Qadau*. 2021;8(1):29–40.
 23. Trifebriana I, Farida I. Efektivitas Kinerja Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Bersama BNNP Lampung Dalam Upaya Rehabilitasi Penyalahguna Narkotika Di Kota Bandar Lampung. *Triwikrama*. 2024;03(04).
 24. Dinkes Prov Sumbar. Data IPWL Sumatera Barat 2024. 2024.
 25. Yuanda MF, Lanin D. Efektivitas Program Kerja Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) dalam Rehabilitasi Pecandu Narkotika di Kabupaten Agam. *J Mhs Ilmu Adm Publik*. 2020;2(4):62–9.
 26. Yayasan Karunia Insani. Profil Yayasan Karunia Insani Cabang Sumatera Barat Tahun 2025. 2025. 52 p.
 27. BNN RI. Hasil Evaluasi Pemenuhan SPM/SNI Reguler Tahun 2022. Badan Nark Nas Republik Indones. 2022.
 28. Yayasan Karunia Insani. Jumlah Klien IPWL Karunia Insani Cabang Sumatera Barat Tahun 2024. In 2024.
 29. Yayasan Karunia Insani Cabang Sumatera. Data Perubahan Tingkat Penyalahgunaan Narkotika di Yayasan Karunia Insani Cabang Sumatera Barat Tahun 2024. 2024;2024.
 30. Fernanda FR. Efektivitas Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Lubuk Linggau. *J Ilm Indones [Internet]*. 2020;5(9):824–32.
 31. Aryawijaksana MR, Hermansyah A. Efektivitas Penerapan Rehabilitasi bagi Pecandu Narkotika (Suatu Penelitian Di Kota Banda Aceh). *J Ilm Mhs Bid Huk Pidana Fak Huk Univ Syiah Kuala*. 2020;4(2):242–9.
 32. Andari S. Efektivitas Pelaksanaan Rehabilitasi terhadap Korban Penyalahgunaan Narkotika. *J PKS*. 2019;18(3):245–56.
 33. Martinina NLGY, Jamanie F, Paselle E. Efektivitas Pelaksanaan Pembinaan Pengembangan Kepribadian Melalui Program Rehabilitasi Sosial Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Klas III Kota Samarinda. *eJournal Adm Negara*. 2018;6(4):8145–59.
 34. Divya G, Athithan S, Jan R. Modeling and Stability Analysis of Substance Abuse in Women with Control Policies. *Partial Differ Equations Appl Math [Internet]*. 2024;9(January):100650. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.padiff.2024.100650>
 35. Andari S. Pengetahuan Masyarakat tentang Rehabilitasi Sosial Penyalahgunaan NAPZA melalui Instansi Penerima Wajib Lapori di Surabaya. *SOSIO KONSEPSIA*. 2019;9(01):1–16.
 36. Tangkilisan HNS. Manajemen Publik. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia; 2005. 343 p.

37. Hertati D. Buku Monograf Efektivitas. CV. Mitra Sumber Rejeki; 2020. 101 p.
38. Steers RM. Efektivitas Organisasi. 1980. 232 p.
39. Mintzberg H. The Structuring of Organizations. 1979.
40. Sultan N. Implementasi Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 (Study Penanganan Rehabilitasi Korban NAPZA di Yayasan Kelompok Peduli Penyalahgunaan Narkoba Kota Makassar). 2019.
41. Stacey RD. Complexity and Creativity in Organizations. 1996.
42. Swanson RA, Holton EF. Foundations of Human Resource Development. San Francisco: Berrett-Koehler.; 2001.
43. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Penerbit Alfabeta Bandung; 2017.
44. Kemensos RI. Standar Nasional Rehabilitasi Sosial Bagi Pecandu Dan Korban Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, Dan Zat Adiktif Lainnya. Peratur Menteri Sos Republik Indones No 9 Tahun 2017. 2017;1–39.
45. BNN RI. Peraturan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Rehabilitasi Berkelanjutan. 2022;
46. Deputi Bidang Rehabilitasi BNN. Standar Pelayanan Rehabilitasi Bagi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkoba. Badan Narkotika Nasional. 2016.
47. BNN RI. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 17 Tahun 2016 tentang Tata Cara Peningkatan Kemampuan Lembaga Rehabilitasi Medis dan Lembaga Rehabilitasi Sosial bagi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkotika. 2016.
48. Sofhan D, Gultom ER. Urgensi Pelaksanaan Rehabilitasi Bagi Korban Penyalahgunaan Narkotika dalam Upaya Meberantasan Tindak Pidana Narkotika. *Ensiklopedia J*. 2024;6(4):167–75.
49. Kementerian sosial Republik Indonesia. Standar Nasional Rehabilitasi Sosial Bagi Pecandu Dan Korban Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, Dan Zat Adiktif Lainnya. Peratur Menteri Sos Republik Indones Nomor 9 Tahun 2017. 2017;1–39.
50. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Institusi Penerima Wajib Lapor. 2020;
51. Hendra R. Harmonization of Rehabilitation Service Standards for Drug Abuse's Addicts and Victims according to the Regulations. *Ius Poenale*. 2021;2(2):87–102.
52. Ramadhanti MA, Supiadi E, Sundayani Y. Upaya Pencegahan Relapse Korban Penyalahgunaan Napza di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Bumi Kaheman Desa Bandasari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung. *REHSOS J Ilm Rehabil Sos* [Internet]. 2019;1(2):141–63.
53. Suradi. Rehabilitasi Sosial Berbasis Institusi bagi Korban Penyalahgunaan NAPZA: Studi Kasus pada Institusi Penerima Wajib Lapor Lintas Nusa di Kota Batam. *Sosio Konsepsia*. 2018;7(2):45–61.
54. Shobirin A. Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan Narkotika Melalui Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL). *J Anal Kebijak*. 2017;1(2):23–33.
55. Unayah N. Institusi Penerima Wajib Lapor dalam Penanganan Korban Penyalahgunaan Narkotika: Permasalahan Dan Solusi Alternatif. *Sosio Inf*. 2016;2(2):103–19.
56. Daryani SM, Amini A. Management and Organizational Complexity. *Procedia - Soc Behav Sci* [Internet]. 2016;230(May):359–66. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.09.045>
57. Baluch AM, Ridder HG. Mapping the Research Landscape of Strategic Human

- Resource Management in Nonprofit Organizations: A Systematic Review and Avenues for Future Research. *Nonprofit Volunt Sect Q.* 2021;50(3):598–625.
58. Fry LW. Toward a theory of spiritual leadership. *Leadersh Q.* 2003;14(6):693–727.
 59. Effendy M. *Manajemen SDM Lembaga Sosial*. Bandung: Refika Aditama; 2015.
 60. Republik Indonesia P. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan Pelaksana UU Yayasan. Undang Republik Indones [Internet]. 2004;NO 28(1):9. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40703/uu-no-28-tahun-2004>
 61. Arhabi A. Peran Konselor Adiksi dalam Proses Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan NAPZA di Yayasan Mutiara Maharani. 2025. 234 p.
 62. Ramadhani SA. Pengalaman Konselor Adiksi dalam Merehabilitasi Pasien Pecandu Narkoba (Studi Fenomenologi di BNN Kota Metro). 2024;136.
 63. Oktadiana U, Cadith J, Wicaksono AS. Efektivitas Layanan Rehabilitasi Sosial dan Kompetensi Konselor terhadap Kualitas Hidup Korban Penyalahgunaan Narkotika. *Indones J Soc Polit Sci.* 2024;5(2):46–54.
 64. Nurkumalasari, Muin F. Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Wajib Lapor Pecandu Narkotika (Studi pada Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar). 2016;105–14.
 65. Killington M, Fyfe D, Patching A, Habib P, McNamara A, Kay R, et al. Rehabilitation environments: Service users' perspective. *Heal Expect.* 2019;22(3):396–404.
 66. Ningsih R, Surtimanah T, Soepardan S, Mahwati Y, Ruhyat E. Evaluasi Program Rehabilitasi Penyalahguna Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA) di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat dengan Pendekatan CIPP. 2018.
 67. Listianti TC. *Manajemen Pengasuhan Santri Rehabilitasi Narkoba di Pondok Pesantren Nurul Haromain Tuksono Sentolo Kulon Progo Yogyakarta*. 2020.

